



Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Mita Adi Pratiwi^{1✉}, Taskia Annafas², Almani³, Muhammad Nizar⁴, Bayu Hendro Wicaksono⁵, Dian Artha Kusumaningtyas⁶, Anik Enikmawati⁷, Dady Rosadi⁸

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

^{2,4}*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia*

³*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Berau, Indonesia*

⁵*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia*

⁶*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia*

⁷*Fakultas Ilmu Kesehatan, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

⁸*Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia*

✉Corresponding email: mithaadi65@gmail.com

Histori Artikel:

Submit: 7 Mei 2023; Revisi: 20 Juni 2023; Diterima: 25 Juni 2023

Publikasi: 27 Juni 2023 ; Periode Terbit: Juni 2023

Doi: 10.23917/jkk.v2i2.76

Abstrak

Tujuan dari kehadiran kami sebagai mahasiswa KKN/KI se-Indonesia ini selama 28 hari di Sanggar Bimbingan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa seluruh Indonesia khususnya seluruh mahasiswa Muhammadiyah yang berada di seluruh Indonesia dapat memanfaatkan keahliannya atau ilmu yang dimiliki bekerjasama dengan pemilik sanggar bimbingan. SB Subang Mewah Malaysia adalah tempat di mana kita mentransfer semua ilmu yang kita miliki kepada anak-anak di sanggar bimbingan, khususnya pada bidang keterampilan yang dijalankan sejak tanggal 15 Maret 2023 tepatnya pada hari rabu setelah jam istirahat. Pada saat jam istirahat selesai semua mahasiswa KKN/KI yang berada di SB Subang Mewah Malaysia melakukan program kerja masing-masing, salah satunya adalah membuat hiasan dari kain flanel. Kegiatan keterampilan ini dapat menjadikan anak-anak dapat berkreaitivitas dengan baik untuk menjadikan kain flanel menjadi hiasan. Selama program dilaksanakan tidak ada kendala apapun dalam proses pembuatan hiasan dari kain flanel. Namun, terdapat kendala dari luar, karena anak kelas 1 ingin meminta hiasan yang dibuat oleh anak kelas 3. Untuk mengatasi hal tersebut, kami berusaha memperbanyak hiasan tersebut agar semua anak kelas 1 terutama anak perempuan mendapatkan hasil karya yang dibuat oleh anak kelas 3.

Kata Kunci: media flanel, kreativitas, anak usia dini

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pengubahan tingkah laku seseorang atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui proses pengajaran, pembelajaran, penyuluhan, dan metode

pembelajaran. Pendidikan perlu dilaksanakan secara efektif, hal ini karena pendidikan berhubungan perkembangan manusia, seluruh bidang manusia, dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Cahyaningsih & Karunia



Assidik, 2021; Firdareza & Hapsari, 2019; Jayanti et al., 2022; N. Rahmawati et al., 2022). Sekolah merupakan lembaga atau tempat yang paling penting untuk melaksanakan proses pendidikan. Ada beberapa tingkatan pendidikan, dengan pendidikan prasekolah yang paling sederhana. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 disebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, dan ini dilakukan dengan memberikan insentif pendidikan yang membantu pertumbuhan jasmani dan perkembangan, dan spiritual, agar anak siap untuk pembelajaran selanjutnya. Kemampuan anak perlu diasah sejak dini (Rahmawati et al., 2022).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang berpikir dan bertindak laku (Aini et al., 2021). Kreativitas personal individu dapat dikatakan skill dari lahir dan juga dapat diasah serta dilatih. Setiap diri manusia memiliki tingkat kreativitas yang berbeda (Wardhani et al., 2020). Meningkatkan kreativitas anak merupakan salah satu arah pengembangan aspek perkembangan dan potensi anak. Selain itu, kreativitas juga dijelaskan oleh fakta bahwa karya adalah hasil pemikiran dan gagasan. Ada rangkaian panjang proses yang harus diselesaikan sebelum menjadi mahakarya. Tingkat kreativitas pada dasarnya berbeda-beda pada setiap orang, namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi setiap orang untuk selalu meningkatkan daya kreativitas dalam

dirinya. Bakat dan kemampuan memang penting, namun lingkungan dan pengetahuan juga mempengaruhi seseorang dalam hal kreativitas.

Design thinking merupakan suatu gagasan pendidikan yang bertujuan untuk merangsang proses berpikir siswa dan memungkinkan kerjasama siswa dengan tim dari berbagai bidang pengetahuan dengan tujuan menciptakan perubahan yang menguntungkan (Oktavio et al., 2022). Menurut Brown menjelaskan bahwa pendekatan *design thinking* berfokus pada keinginan dan keperluan pengguna, dan memiliki efek positif terhadap pengembangan produk. Pendekatan *design thinking* dapat dijadikan sebagai metode untuk menciptakan produk yang memenuhi kebutuhan pengguna. *Design thinking* adalah metode berpikir dan proses yang dapat berkontribusi pada pemikiran kreatif (Tri et al., 2023). Secara absolut, pemikiran desain mewakili semua proses kognitif yang dilalui pikiran manusia saat mendesain. Tujuan utama desainer masa depan yaitu

- Mengenalkan anak pada metode dan keterampilan berpikir yang akan meningkatkan pembelajaran, memecahkan masalah sehari-hari, dan meningkatkan kesempatan kerja dan kualitas pekerjaan di masa depan. Pemberdayaan meningkatkan kepercayaan diri, menginspirasi dan memicu imajinasi,



- Membantu anak-anak menemukan dan menyadari kemampuan mereka untuk berimajinasi dan mencipta serta memiliki rasa nilai mereka sendiri,
- Memberikan pengalaman intelektual dan emosional yang tak terlupakan dan menyenangkan, dan
- Mendorong kerja sama antara anak, anak-anak dan guru, anak-anak dan orang tua.

Fungsi pengembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan anak, serta kemampuan berekspresi dan menghasilkan sesuatu yang baru. Jika potensinya berkembang dengan baik, anak akan mampu menyadari dirinya dan menyadari dirinya sebagai manusia yang nyata. Misalnya anak membuat boneka batu,

dan anak bisa membuat benda lain yang diinginkannya.

Metode

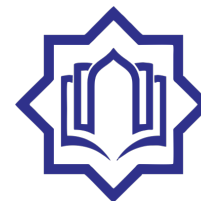
Metode pelaksanaan program KKN yang berada di SB Subang Mewah Malaysia melalui peningkatan kreativitas anak memberikan pemahaman di bidang keterampilan adalah dengan menggunakan metode praktik. Metode praktik akan membuat siswa memiliki keterampilan yang lebih daripada metode ceramah. Hal ini karena dalam metode praktik siswa langsung diberikan cara atau langkah dari implementasi penggunaan kain flanel menjadi produk usaha yang bernilai jual dan membentuk kreativitas siswa. Berikut ini dijelaskan jadwal kegiatan dalam melakukan praktik keterampilan dengan kain flanel.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Metode	Kegiatan	Hari/ Jam	Lokasi	Sasaran	Jam
1	Praktik	Pelatihan pembuatan hiasan jepit rambut dengan kain flanel	Rabu 10.30 MYT-12.00 MYT	SB Subang Mewah	Kelas 3	1,5
2	Praktik	Pelatihan pembuatan bross dengan kain flanel	Jumat 10.30 MYT-12.00 MYT	SB Subang Mewah	Kelas 3	1,5
Total Jam						3

Hasil dan Pembahasan

Hasil Dengan kegiatan ini, anak-anak bisa berkreasi dengan mengubah kain flanel menjadi hiasan. Selama



pelaksanaan program, tidak ada kendala dalam proses pembuatan hiasa kain flanel. Namun terdapat kendala dari luar, karena anak kelas satu ingin meminta hiasan yang dibuat oleh anak kelas tiga. Untuk mengatasi hal tersebut,

kami berusaha memperbanyak hiasan tersebut agar semua anak kelas satu terutama anak perempuan mendapatkan hasil karya yang dibuat oleh anak kelas tiga.

Tabel 2. Jadwal Pengabdian

No	Metode	Kegiatan	Hari/ waktu	Lokasi	Sasaran	Jam
1	Praktik	Pelatihan pembuatan hiasan jepit rambut dengan kain flanel	Rabu 10.30 MYT- 12.00 MYT	SB Subang Mewah	Kelas 3	1,5
2	Praktik	Pelatihan pembuatan bross dengan kain flanel	Jumat 10.30 MYT- 12.00 MYT	SB Subang Mewah	Kelas 3	1,5
Total Jam						3

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai tahapan yang telah ditentukan. Pada tahap awal sebelum melakukan praktik, mahasiswa tim pengabdian menyiapkan alat dan bahan seperti; Kain flanel, jepit rambut, peniti, lem, dan gunting. Setelah semua peralatan siap, langkah pertama adalah memotong kain flanel dengan ukuran tertentu. Untuk membuat jepit rambut, setiap anak diberi potongan kain flanel dengan warna berbeda. Setelah semua orang menerima potongannya, mereka segera membentuk kain seperti pita dengan cara melipat kain itu bolak-balik. Setelah membentuk pita, tempelkan pita pada selembar kain kecil untuk mengikat pita agar hasilnya lebih cantik,

lalu ambil jepit rambut dan tempelkan hiasan berbentuk pita di atas jepit rambut yang telah disediakan. Semua anak memiliki bakat yang berbeda-beda dalam menghias flanel. Tidak semua bakat disadari oleh pemilik bakat itu sendiri, maka bakat tersebut perlu digali, salah satunya dengan kreativitas (Wibowo et al., 2020). Anak-anak memiliki banyak sumber daya kreatif yang dapat diaktifkan, salah satunya adalah dengan melatih keterampilan membuat kerajinan dari kain flanel. Ini adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak (Cahya et al., 2022).



Gambar 1. Proses Pembuatan Hiasan pada Anak Kelas 3



Gambar 2. Hasil Kreativitas Anak Kelas 3

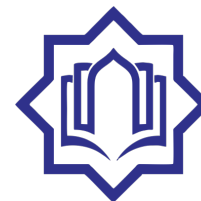


Gambar 3. Hasil Kreativitas Anak Kelas 3

Sedangkan membuat bros tidak jauh berbeda dengan membuat hiasan jepit rambut. Setelah kain flanel dibentuk menjadi bentuk pita, langkah selanjutnya adalah memasukkan peniti di antara kain flanel dan menambahkan lem agar lebih kuat dan menjadi bros. Keterampilan-keterampilan ini diperlukan anak untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin maju. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Fatma (2021), bahwa kreativitas merupakan satu keterampilan yang wajib dipunyai peserta didik untuk menghadapi abad 21. Kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik bervariasi, sehingga menghasilkan berbagai jenis kerajinan yang beragam. Oleh karena itu, setiap peserta didik akan menciptakan kerajinan tangan yang unik sesuai dengan tingkat kreativitas mereka sendiri (Ferial, 2021).



Gambar 4. Proses Pembuatan Hiasan pada Anak Kelas 3



Gambar 5. Hasil Kreativitas Bros Anak Kelas 3



Gambar 6. Foto Dokumentasi

Dalam pembuatan hiasan jepit rambut dan bross ini siswa-siswi di SB

Simpulan

Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku seseorang atau sekelompok orang agar menjadi manusia yang dewasa, melalui metode pengajaran, pendidikan, penyuluhan, dan pengajaran. Sekolah merupakan lembaga atau tempat yang paling penting untuk melaksanakan proses pendidikan. Meningkatkan kreativitas anak merupakan salah satu cara untuk mengembangkan aspek perkembangan dan potensi anak. Selain itu, kreativitas

Subang Mewah sangatlah antusias dalam membuat hiasan tersebut. Mereka melakukan berulang kali dan membuatkan untuk adik-adik kelas mereka. Tampak hasil yang didapatkan bahwa setiap siswa memiliki kreativitas yang berbeda-beda antarsiswa. kreativitas adalah suatu proses yang berubah-ubah dalam diri seseorang yang memungkinkan mereka untuk menciptakan beberapa opsi atau solusi alternatif untuk mengatasi masalah dan pertanyaan yang dihadapinya (Sayoga, 2017). Selain itu, kreativitas dapat ditumbuhkembangkan melalui kegiatan literasi (Muhtar et al., 2021). Pengabdian sejenis pernah dilakukan oleh Mega & Sugiyarti (2021) yang menghasilkan bahwa dengan adanya pelatihan anak dan remaja panti asuhan mampu melakukan peningkatan kreativitas sesuai dengan pelatihan yang sudah mereka dapatkan salah satunya membuat bross dari kain flanel.

juga dijelaskan oleh fakta bahwa karya adalah hasil pemikiran dan gagasan. Fungsi pengembangan kreativitas anak adalah untuk mengembangkan kecerdasan anak, serta kemampuan berekspresi dan menghasilkan sesuatu yang baru. Jika potensinya berkembang dengan baik, anak akan mampu menyadari dirinya dan menyadari dirinya sebagai manusia yang nyata. Misalnya anak membuat boneka batu, dan anak bisa membuat benda lain yang diinginkannya. Hasil pengabdian ini diperoleh bahwa anak-anak kelas 3 di sanggar belajar mampu menciptakan



keaktivitas bros dari kain flanel. Kreativitas anak perlu diasah agar tidak pudar dan hilang. Kami berharap melalui kegiatan ini para siswa dapat terus mengembangkan kreativitasnya dengan barang-barang buatan sendiri dan mengubahnya menjadi barang yang bermanfaat.

Daftar pustaka

- Aini, Q., Yulianto, T., & Faisol, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan "BUKET" untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMK Mawaddah. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p73-77>
- Cahya, P. A., Anggani, A. D., & Marzuqoh, S. A. (2022). Meningkatkan Kreasi Kain Flanel terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa SDN Cikuntul 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang Putri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 1349-1358.
- Cahyaningsih, E., & Karunia Assidik, G. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.23917/bppp.v3i1.19385>
- Fatma, H. (2021). Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Bioteknologi dengan PjBl berbasis STEAM. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 7-14. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v5i1.2574>
- Ferial, L. (2021). Membangun Kesehatan Mental Selama Pandemi Covid-19 dengan Kreativitas Siswa Pondok Pesantren Tahfidz Quran Massarotul, Kota Serang. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 21-31. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v3i1.1277>
- Firdareza, R. M., & Hapsari, S. N. (2019). Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri Pedan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1(2), 18-24.
- Jayanti, I. T., Cahyo, A. N., Setyaningsih, E., Purnomo, E., Winarti, A., & Mawardi. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Religius di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Yaqin Desa Jagoan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 69-79. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19184>
- Mega, I. R., & Sugiyarti, S. (2021). Peningkatan Kecakapan Hidup melalui Program Pelatihan Kreativitas untuk Melatih Kemandirian Ekonomi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.24269/adi.v5i1.3096>
- Muhtar, M. A., Hastutik, S., Evana, Z., & Sufanti, M. (2021). Gerakan Literasi Membaca Sebagai Penuh KREATIVITAS Siswa di SMP Negeri 1 Simo. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 4(2), 61-67. <https://doi.org/10.23917/blbs.v4i2.14450>
- Oktavio, A., Indrianto, A. T. L., & Padmawidjaja, L. (2022). Model Pembelajaran *Design Thinking* untuk Pengembangan Desa Wisata: Studi Kasus Desa Peniwen. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(3), 1324-1334.



- Rahmawati, L. E., Purnomo, E., Hadi, D. A., Wulandari, M. D., & Purnanto, A. W. (2022). Studi Eksplorasi Bentuk-Bentuk Gejala Disleksia pada Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4003-4013.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2495>
- Rahmawati, N., Prasetyo, W. H., Wicaksono, R. B., Huda, M., Muthali'in, A., & Atang, A. (2022). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Literasi Kewarganegaraan Siswa di Era Digital. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 99-107.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.17822>
- Sayoga, S. (2017). Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar MDDE melalui Model Pembelajaran STAD. *Jurnal Varidika*, 29(1), 75-86.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v29i1.5151>
- Tri, M., Aprianto, P., Kuswandi, D., & Soepriyanto, Y. (2023). Memperkuat Keterampilan Berpikir Kreatif melalui Model Pembelajaran Proyek Berlandaskan Metode *Design Thinking*. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(3), 132-142.
<https://doi.org/10.17977/um038v6i32023p132>
- Wardhani, P. I., Urrochman, A. A., Alimah, A. N., Fatmawati, I., Rifngatin, I., Dewi, N. B. S., Wibisono, R. H., Andriani, R., & Pratiwi, S. (2020). Penerapan Permainan Origami untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di MIM Pepe, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 83-90.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10773>
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., Rahmawati, D., Lestari, D. D., Oktavia, E., & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 1-7.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10939>